

## BAB VII

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan sebelumnya, dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengukuran skala nyeri sebelum intervensi stimulasi kutaneus: *slow-stroke back massage* diperoleh semua responden mengalami nyeri tingkat sedang dengan skala 4-6.
2. Hasil pengukuran skala nyeri setelah diberikan intervensi stimulasi kutaneus: *slow-stroke back massage* diperoleh bahwa semua responden mengalami nyeri pada tingkat nyeri ringan dengan skala 1-3.
3. Setelah dilakukan uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* terhadap skala nyeri rematik pada lansia, diperoleh hasil *p value* 0,004 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan skala nyeri rematik pada lansia setelah diberikan intervensi stimulasi kutaneus: *slow-stroke back massage* di Panti Sosial Tresna Werdha Kasih Sayang Ibu Batusangkar.

#### B. Saran

1. Bagi Lansia

Dengan dilakukannya penelitian ini, disarankan agar lansia lebih bisa menjaga kondisi kesehatannya terutama yang berkaitan dengan rematik salah satunya dengan mengurangi aktivitas yang berat sehingga

dapat mengurangi nyeri yang dirasakan dan mengurangi tekanan pada sendi penopang tubuh.

## 2. Bagi Panti Sosial

Panti sosial dapat menerapkan terapi stimulasi kutaneus: *slow-stroke back massage* untuk mengurangi nyeri pada lansia dan dapat bekerja sama dengan puskesmas dalam memberikan penyuluhan tentang penanggulangan nyeri secara non farmakologi salah satunya dengan terapi *slow-stroke back massage* ini.

## 3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi literatur yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik yang lebih luas tentang terapi komplementer dalam penanganan nyeri.

## 4. Bagi Pelayanan Keperawatan

Stimulasi kutaneus: *slow-stroke back massage* terbukti efektif dalam menurunkan nyeri rematik pada lansia sehingga perawat diharapkan dapat menjadikan stimulasi kutaneus dengan teknik *slow-stroke back massage* sebagai salah satu intervensi keperawatan non-farmakologis dalam mengatasi nyeri pasien.

## 5. Penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengembangan penelitian dengan memperhatikan keterbatasan yang ada pada penelitian ini, seperti menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, waktu penelitian yang lebih panjang serta mengkaji efek setelah intervensi.

